

RINGKASAN

KUZWAINI MALIK, AKUNTANSI AKTIVA TETAP PADA PT. MULTI ADVERINDO MEDAN, (Di bawah bimbingan Drs. RASDIANTO, MS.Ak., selaku Pembimbing I dan Dra. Hj. ROSMAINI, Ak., selaku Pembimbing II).

Aktiva tetap merupakan salah satu unsur yang sangat berperan untuk melancarkan jalannya operasi atau kegiatan perusahaan. Untuk memperoleh aktiva tetap dapat diperoleh dengan pembelian tunai, tukar tambah, dibuat sendiri atau dengan cara lain. Oleh karena itu maka informasi atas aktiva tetap diketahui dengan jelas. Dengan masa penggunaannya aktiva tetap memerlukan biaya atau pengeluarannya yang akan berpengaruh terhadap harga perolehan aktiva tetap atau laporan neraca perusahaan.

Penyusutan terhadap aktiva tetap merupakan alokasi nilai perolehan aktiva tetap pada sepanjang periode yang mendapat manfaat dari penggunaan aktiva tetap tersebut. Untuk itu perlu diperhitungkan penyusutan aktiva tetap secara wajar.

Dalam penyajian aktiva tetap dalam laporan keuangan, pencatatan yang tepat dan baik terhadap aktiva tetap sangat diperlukan. Sehubungan uraian di atas, akuntansi aktiva tetap mempunyai peranan yang cukup penting dalam kegiatan perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka dijumpai masalah sebagai berikut : “Bagaimana perusahaan menentukan suatu pengeluaran tertentu, apakah merupakan pengeluaran modal (capital expenditure) atau sebagai pengeluaran pendapatan (revenue expenditure)”.

Sehubungan dengan masalah yang dirumuskan di atas, penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut : “Bahwa akuntansi aktiva tetap yang dilaksanakan perusahaan masih ada kesulitan untuk membedakan antara kedua pengeluaran, yaitu pengeluaran modal atau pengeluaran pendapatan sehingga dapat mempengaruhi perhitungan rugi laba perusahaan”.

Untuk memperoleh bahan-bahan yang diperlukan, penulis mempergunakan dua metode penelitian yaitu : Penelitian Kepustakaan (Library Research), dan Penelitian Lapangan (Field Research). Sedangkan teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah : Pengamatan (Observation), Wawancara (Interview), dan Daftar Pertanyaan (Questionnaire).

Untuk menganalisis data dan informasi yang diperoleh, penulis menggunakan dua metode analisis, yaitu : Metode Deskriptif dan Metode Komparatif.

Berdasarkan analisis dan evaluasi atas deskripsi bab-bab sebelumnya, maka diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tugas-tugas para manajer telah dipisahkan dengan jelas dan mempunyai kedudukan yang sama dalam organisasi. Dengan demikian masing-masing

manajer tersebut bekerja sendiri secara independen atau tidak terdapatnya tugas rangkap dalam perusahaan.

2. Untuk aktiva tetap yang diperoleh secara dibangun dengan mengkontrakkan kepada perusahaan lain, misalnya dengan menggunakan jasa kontraktor. Cara penilaian aktiva tetap tersebut adalah mencatat harga perolehan sebesar kontrak ditambah biaya-biaya sampai aktiva tersebut dapat digunakan.
3. Pembelian secara tunai atau kredit untuk mesin-mesin kendaraan, furniture atau perlengkapan kantor dan peralatan dicatat sebesar harga pembelian ditambah biaya-biaya lain sampai peralatan tersebut dapat digunakan. Dengan demikian seluruh biaya-biaya yang dikeluarkan dalam memperoleh aktiva tetap tersebut dibebankan menjadi perolehan aktiva tetap tersebut.
4. Penyajian pos aktiva tetap dan pos akumulasi penyusutan aktiva tetap disajikan sebagai perkiraan lawan dari aktiva tetap dan metode penyusutan yang diterapkan oleh perusahaan adalah metode garis lurus dan penetapan penyusutannya sesuai dengan Undang-Undang PPh 1994.

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, maka penulis menyajikan saran sebagai berikut :

1. Perusahaan seharusnya benar-benar bijaksana dalam memberikan batasan antara pengeluaran modal dan pengeluaran pendapatan, karena mempunyai efek langsung terhadap laporan keuangan perusahaan.

-
2. Hendaknya terhadap bangunan yang masih dalam tahap penyelesaian tidak dikelompokkan ke dalam aktiva tetap, tetapi ke dalam aktiva lain-lain.

